

Tindak tutur ekspresif Bahasa Jepang Memuji dalam Drama Jepang The Makanai: Cooking for the Maiko House = Expressive speech act of complimenting in The Japanese Drama The Makanai: Cooking for The Maiko House

Aurum Difa Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566260&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas tindak tutur ekspresif memuji dalam bahasa Jepang yang digunakan pada serial drama berjudul The Makanai: Cooking for the Maiko House. Data penelitian diambil dari tuturan pujian tokoh dalam drama tersebut dari episode 6-9. Pertanyaan penelitian berfokus pada bagaimana sasaran pujian dan bagaimana menyampaikannya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan pendekatan analisis-deskriptif. Penelitian ini bertujuan menjelaskan sasaran dan fungsi tindak tutur pujian yang ada dalam drama tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan 70 data, dengan pujian terhadap keterampilan secara langsung paling banyak ditemukan. Sementara itu, pujian terhadap keterampilan secara tidak langsung adalah dengan memuji kasil karya petutur. Selain itu, fungsi pujian yang ditemukan pada semua data adalah mengekspresikan rasa kagum. Sedangkan fungsi pujian yang paling jarang ditemukan adalah pujian yang mengekspresikan rasa ingin memiliki. Hal ini disebabkan oleh tema utama drama yang lebih menonjolkan hubungan harmonis di antara para karakter, tanpa adanya elemen kompetisi, sehingga pujian lebih banyak digunakan untuk apresiasi.

.....This study discusses the expressive speech acts of complimenting in Japanese as used in the drama series The Makanai: Cooking for the Maiko House. The data corpus consists of compliment utterances by characters in the drama, specifically from episodes 6 to 9. The study questions focus on the targets of compliments, how they are delivered, and their functions. This study employs a qualitative method and a descriptive-analytical approach. The aim is to explain the targets and functions of compliment speech acts featured in the drama. Based on data analysis, 70 instances of compliments were identified, with direct compliments on ability being the most frequently observed. Indirect compliments on ability, on the other hand, were found to occur through compliments on the speaker's work. Additionally, the most commonly identified function of compliments was to express admiration, while the least common function was expressing a desire to possess. This is attributed to the drama's central theme, which emphasizes harmonious relationships among characters without elements of competition, making compliments predominantly used for appreciation.